

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA INTERNET E-SPORT DI
PEKANBARU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau



OLEH :

HABIB FIRMANSYAH

165310037

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Habib Firmansyah
NIM : 165310037
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
INTERNET E-SPORT DI PEKANBARU

DISAHKAN OLEH:

PEMBIMBING

Azwirman, Dr. SE. M.Acc., CPA

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI



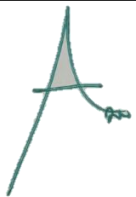
Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Habib Firmansyah
NPM : 165310037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Sponsor : Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA
Co Sponsor : -
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Internet E-Sport Di Pekanbaru

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	13-10-2020	X	LBM Teknik Penulisan Bab III	
2	14-10-2020	X	Bab II Lampirkan Surat Dinas	
3	15-10-2020	X	Acc Seminar Proposal	

4	27-11-2020	X	- Abstrak - Bab I	
5	8-12-2020	X	- Bab IV	
6	11-12-2020	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, Januari 2021

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1807/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021


- | | |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Habib Firmansyah |
| 2. NPM | : 165310037 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Internet E – Sport di Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 68,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.,
CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech


.....

.....

.....

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si


.....

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1807/ Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Habib Firmansyah
N P M : 165310037
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Internet E – Sport Di Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Desember 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

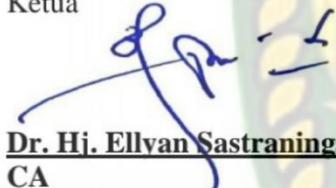
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1807/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Habib Firmansyah |
| 2. NPM | : 165310037 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Internet E – Sport di Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 68,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

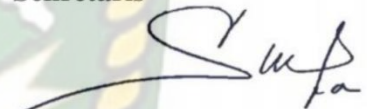
Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

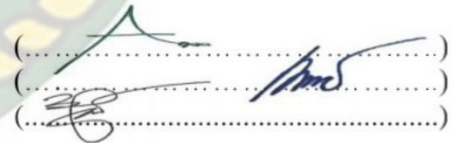


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.,

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech



Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si



Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

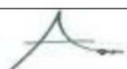


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Habib Firmansyah
NPM : 165310037
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Internet E – Sport di Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 11 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1. 
2.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 11 November 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1344/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Habib Firmansyah
 N P M : 165310037
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Internet E-Sport Di Pekanbaru

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 01 Oktober 2020
 Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : HABIB FIRMANSYAH
NPM : 165310037
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA INTERNET E-SPORT DI KOTA PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Internet E-Sport Di Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2020

Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

Habib Firmansyah

NPM: 165310037

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA INTERNET E-SPORT DI KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha internet e-sport di kota Pekanbaru dengan SAK EMKM.

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Setelah semua data terkumpul kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif sehingga dapat diketahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko internet e-sport di kota Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) pengusaha internet e-sport di kota Pekanbaru belum menerapkan konsep pencatatan laba rugi dalam usahanya, (2) dasar pencatatan yang digunakan oleh internet e-sport di kota Pekanbaru adalah *single entry system*, (3) pengusaha internet e-sport di kota Pekanbaru belum menerapkan konsep posisi keuangan dalam usahanya, (4) pengusaha internet e-sport di kota Pekanbaru belum menerapkan konsep ekuitas dalam usahanya. Sistem pencatatan yang dilakukan internet e-sport di kota Pekanbaru masih bersifat sederhana dalam memberikan informasi yang memadai dan bermutu sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci : SAK EMKM, Penerapan Akuntansi, Usaha Internet E-Sport

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN E-SPORT INTERNET BUSINESS IN PEKANBARU CITY

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the suitability of the accounting application carried out by e-sports internet entrepreneurs in the city of Pekanbaru with SAK EMKM.

The data collected are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are interviews, documentation and questionnaires. After all the data is collected then the data is analyzed using descriptive methods so that it can be seen how the suitability of the accounting application carried out by e-sport internet shop entrepreneurs in the city of Pekanbaru with the basic concepts of accounting.

The results obtained from the research conducted by researchers are: (1) internet e-sports entrepreneurs in Pekanbaru city have not implemented the concept of recording profit and loss in their business, (2) the basis of recording used by e-sports internet in Pekanbaru is single entry. system, (3) e-sport internet entrepreneurs in Pekanbaru city have not applied the concept of financial position in their business, (4) e-sports internet entrepreneurs in Pekanbaru have not applied the concept of equity in their business. The recording system carried out by the internet e-sport in Pekanbaru is still simple in providing adequate and quality information in accordance with the basic concepts of accounting in running its business.

Keywords: SAK EMKM, Accounting Application, Internet E-Sport Business

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Kasih dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Internet E-Sport Di Kota Pekanbaru**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya sebagai karya manusia biaya, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman yang sifatnya membangun.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi, dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

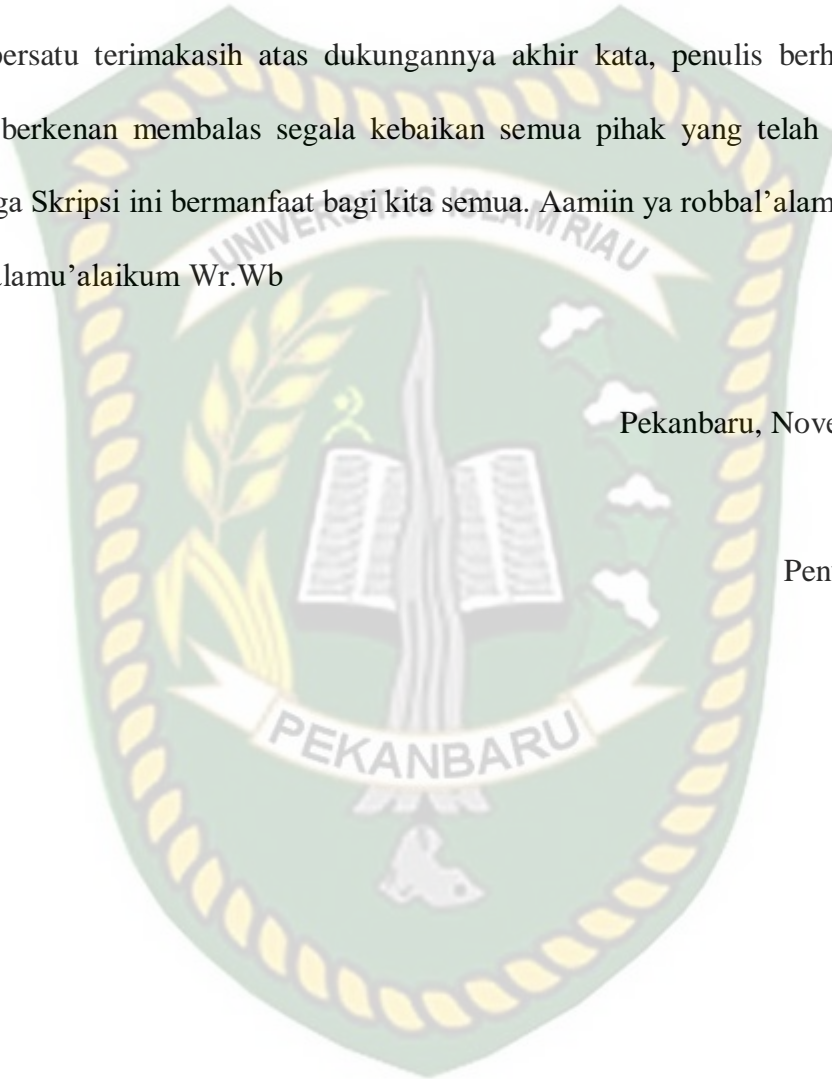
1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan selaku Dosen Pengganti Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.
4. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA selaku pembimbing yang sudah memberikan waktu, semangat, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dan mensupport penulis agar secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibunda Norwati Ar S.Pd yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan semangat, motivasi yang selalu diberikan hingga saat ini. Terimakasih telah menjadi ibu yang terbaik, ibu yang tegas, yang selalu sabar, teman curhat dan teman kelahi. Dan untuk Alm Abdullah ayahanda tercinta, walaupun ayah udah tenang disana, banyak kesalahan yang pernah habib lakukan. Skripsi atau lulus wisuda bukan akhir tetaoi sebuah ujian yang sebenarnya baru di mulai. Dan Kepada Haikal, adikku tersayang, walaupun abang sering marah bukan berarti benci, ini agar kita menjadi laki-laki yang kuat untuk umi dan untuk diri kita sendiri. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan kebaikan dunia dan akhirat.
7. Teruntuk sahabatku Nurwendah, sahabat sejak madrasah aliyah negeri, yang selalu support disaat suka maupun duka, telah sabar mendengarkan keluh kesah selama ini. Semoga urusan kita selalu dimudahkan dan dilancarkan oleh Allah SWT.

8. Untuk teman-temanku, checa, haris, yoga, rahmad, hendra, bang ari, gige, afran, ijun, sofia, ulfa, eby, pipin, mimi, annisa, andre, arip, kak rani, fadli, yonep, dan agres serta untuk semua pihak yang begitu baik mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alamiin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, November 2020

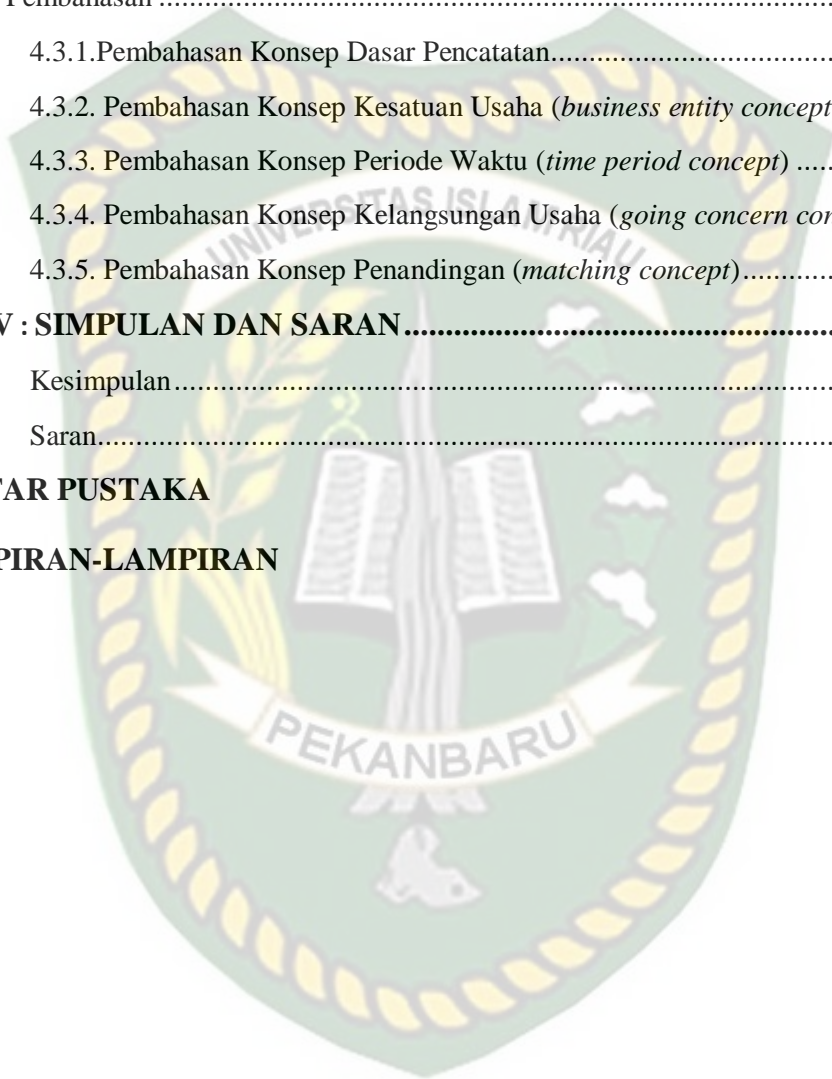
Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK ENGLISH	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1. Telaah pustaka	8
2.1.1. Pengertian dan fungsi akuntansi.....	8
2.1.2. Konsep dasar Akuntansi	9
2.1.3. Definisi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM)....	12
2.1.4. Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil	13
2.1.5. Siklus Akuntansi	16
2.2. Hipotesis.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	24
3.1. Lokasi Penelitian.....	24
3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	24
3.4. Populasi dan Sampel	25
3.5. Jenis Data dan Sumber Data	29
3.6. Teknik pengumpulan data	29
3.7. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1.1. Identitas Responden.....	31
4.2. Hasil Penelitian	34
4.2.1. Dasar Pencatatan Akuntansi.....	34

4.2.2. Komponen Laporan Laba Rugi	36
4.2.3. Pembahasan Konsep Laporan Posisi Keuangan	40
4.2.4. Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas.....	43
4.3. Pembahasan	44
4.3.1. Pembahasan Konsep Dasar Pencatatan.....	44
4.3.2. Pembahasan Konsep Kesatuan Usaha (<i>business entity concept</i>).....	45
4.3.3. Pembahasan Konsep Periode Waktu (<i>time period concept</i>)	46
4.3.4. Pembahasan Konsep Kelangsungan Usaha (<i>going concern concept</i>)	46
4.3.5. Pembahasan Konsep Penandingan (<i>matching concept</i>).....	47
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Populasi Usaha Internet E-Sport di Pekanbaru	21
Tabel 3.2. Daftar Sampel Usaha Internet E-Sport di Pekanbaru.....	23
Tabel 4.1. Responden Menurut Tingkat Umur	29
Tabel 4.2 Responden Menurut Lama Usaha	29
Tabel 4.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.4 Responden Menurut Modal Usaha	31
Tabel 4.5. Respon Responden yang mengenal istilah akuntansi.....	31
Tabel 4.6 Pencatatan Penerimaan Kas	32
Tabel 4.7 Pencatatan Pengeluaran Kas	33
Tabel 4.8 Perhitungan Laba Rugi	33
Tabel 4.9 Biaya – biaya yang dikeluarkan	34
Tabel 4.10 Respon responden terhadap pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga	35
Tabel 4.11 Waktu pencatatan laba rugi	36
Tabel 4.12 Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi	36
Tabel 4.13 Responden yang mencatat saldo kas akhir	37
Tabel 4.14 Responden yang melakukan penjualan kredit	37
Tabel 4.15 Pencatatan piutang.....	38
Tabel 4.16 Responden yang melakukan pembelian kredit	38
Tabel 4.17 Pencatatan Utang.....	39
Tabel 4.18 Pencatatan Aset Tetap	40
Tabel 4.19 Uraian Aset Yang Dimiliki	40
Tabel 4.20 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	41
Tabel 4.21 Mengenal dan mencatat prive	41
Tabel 4.22 Respon responden terhadap pencatatan prive	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisisioner

Lampiran II. Rekomendasi Penelitian

Lampiran III. Pembukuan dan Dokumentasi Usaha

- 3.1 Extreme E-Sport
- 3.2 Liquid Cyber Arena
- 3.3 Sanhok Cyber E-Sport
- 3.4 DragonZ eSport Center
- 3.5 AKAGAMI NET E-Sport
- 3.6 CM E-SPORT
- 3.7 Miracle E-Sport
- 3.8 13Link eSports Arena
- 3.9 Akagami Esport Arena
- 3.10 Faukay Esport
- 3.11 PEGASUS E-SPORT ARENA
- 3.12 Premier Cyber Sports
- 3.13 Manroe E Sport Arena
- 3.14 Edge Warnet Gaming Esport

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai suatu dasar kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian kegiatan yang bersifat ekonomis, dimana dari kegiatan-kegiatan itu hal ini dapat diperoleh suatu hasil yang memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atas perusahaan tersebut.

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memegang peran penting “dalam negeri untuk mengembangkan dunia ekonomi dan industri. UMKM diatur pada UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah. Dengan diberlakukannya undang-undang tersebut maka usaha mikro kecil menengah mendapatkan jaminan dan keadilan usaha. Selain itu, pemberlakuan ini juga dapat meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi UMKM dalam mewujudkan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.

Namun demikian. UMKM masih ada masalah. Adapun masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu pelaku UMKM kurang paham pentingnya mencatat dan menyusun laporan keuangan, yang mana pelaku UMKM lebih mengandalkan daya ingat. Mencatat dan menyusun laporan

keuangan dibutuhkan oleh pelaku UMKM dimana supaya posisi keuangan dan kinerja entitas yang lebih bagus.

Pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini maka diperlukan keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Karena kebanyakan masalah pada UMKM terletak pada masalah administrasi dan pencatatan. Adapun standar akuntansi untuk usaha mikro, kecil dan menengah diatur dalam SAK EMKM yang berisi standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Alasan dibuatnya SAK EMKM ini dikarenakan masih banyaknya pelaku usaha EMKM atau UMKM yang belum mengetahui cara membuat laporan keuangan dengan benar. Sedangkan laporan keuangan itu sendiri adalah salah satu hal penting untuk melaporkan segala transaksi dari seluruh kegiatan bisnis UMKM tersebut.

Adapun laporan keuangan menurut SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis pada umumnya. Syarat penyajian laporan keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Dalam SAK EMKM, terdapat tiga jenis laporan keuangan yaitu (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba rugi dan (3) catatan atas laporan keuangan.

Untuk menyusun laporan keuangan tersebut, maka dibutuhkan pencatatan atas transaksi yang terjadi dalam usahanya. Dalam mencatat transaksi dipergunakan buku harian dengan sistem pencatatan akuntansi tunggal (*single entry*) yang berupa pencatatan yang dilakukan dengan

mencatat secara tunggal (tidak berpasangan), dan sistem pencatatan akuntansi berpasangan (*double entry*) yang berupa sistem pembukuan yang mencatat setiap transaksi bisnis dicatat setidaknya kedalam dua akun, tiap pencatatan jumlah debit sama dengan jumlah kredit.

Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan, yaitu : 1) Dasar Pencatatan akuntansi ada 2, yaitu : a) Dasar Kas (*Cash Basic*), pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas telah diterima atau dikeluarkan. b) Dasar Akrua (*Accrual Basic*), pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi diperiode terjadinya pendapatan dan beban tersebut. 2) Konsep Entitas Usaha (*Accounting Entity Concept*), perusahaan dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomik yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam perusahaan dan kesatuan ekonomik tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang akuntansi. 3) Konsep Kelangsungan Usaha (*going concern concept*), Perusahaan diandaikan bisa bertahan untuk selamanya dan tidak di rencanakan untuk bangkrut. 4) Konsep Periode Waktu, Sebuah bisnis diproyeksikan akan terus berjalan sampai batas waktu tidak ditentukan. 5) Konsep Penandingan (*Matching Concept*), beban diakui tidak saat pengeluaran sudah dilunasi. Beban akan diakui ketika produk baik barang maupun jasa sudah memberikan kontribusi pada pendapatan.

Laporan keuangan dihasilkan melalui proses yaitu proses akuntansi. Proses akuntansi terdiri atas pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Tahap-tahan pencatatan siklus akuntansi menurut Pulungan (2013:4) adalah : Pertama, melakukan proses identifikasi transaksi atau kejadian yang dicatat. Proses kedua, adanya bukti transaksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat sebuah laporan. Proses yang ketiga, melakukan pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah suatu media yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Tahap keempat yaitu proses memposting ke buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun/perkiraan. Tahapan yang kelima adalah penyusunan neraca saldo yaitu menyiapkan neraca saldo untuk mengecek keseimbangan buku besar. Saldo dalam neraca saldo diambil dari saldo setiap akun dalam buku besar. Proses keenam adalah membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlah pada neraca saldo. Proses ketujuh adalah membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan ekuitas dan tahap terakhir adalah penutupan.

Untuk menyusun laporan keuangan tersebut, maka dibutuhkan pencatatan atas transaksi yang terjadi dalam usahanya. Adapun dalam mencatat transaksi dipergunakan buku harian dengan sistem pencatatan akuntansi tunggal (*single entry*) yang berupa pencatatan yang dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan), dan sistem pencatatan akuntansi berpasangan (*double entry*) yang berupa sistem

pembukuan yang mencatat setiap transaksi bisnis dicatat setidaknya kedalam dua akun, tiap pencatatan jumlah debit sama dengan jumlah kredit.

Sebelumnya penelitian yang sama tentang penerapan akuntansi pernah dilakukan oleh Ningsih (2020) terhadap usaha penjahit pakaian di kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Penjahit di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha tersebut belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi dalam usahanya.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Daulay (2019) terhadap usaha bengkel dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bengkel Motor Di Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha bengkel pada daerah tersebut juga belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil terdahulu, penulis mengambil objek penelitian yaitu pada usaha internet e-sport yang ada di kota Pekanbaru, alasannya karena usaha ini banyak diminati oleh kalangan muda yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam peminatnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian pada pengusaha tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru terdapat 23 usaha internet e-sport di Kota Pekanbaru. Dari hasil survey awal dilakukan di 5 usaha internet e-sport diperoleh data sebagai berikut :

Survey pertama yang dilakukan pada extreme e-sport (Lampiran 3.1), diperoleh data bahwa melakukan pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar yang dicatat pada satu buku. . Untuk pencatatan utang, piutang, dan aset tetap tidak dilakukan. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pemilik ini dihitung dengan cara mengurangkan pendapatan dengan pengeluaran yang terjadi selama satu bulan

Survey kedua dilakukan pada liquid cyber arena (Lampiran 3.2), usaha ini melakukan pencatatan kas masuk dan pengeluaran-pengeluaran yang terjadi kedalam satu buku. Usaha ini tidak mencatat utang, piutang serta aset tetap yang dimilikinya. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana. Dalam menghitung laba ruginya, pemilik menjumlahkan seluruh pendapatan lalu dikurangi dengan biaya-biaya pengeluaran selama satu bulan.

Survey ketiga dilakukan pada sanhok cyber e-sport (Lampiran 3.3), diperoleh data bahwa pengusaha tersebut melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar pada satu buku. Untuk perhitungan laba ruginya, usaha ini menjumlahkan semua pendapatan selama sebulan lalu dikurangi pengeluaran yang terjadi.

Survey keempat dilakukan pada dragonz e-sport center (Lampiran 3.4), diperoleh data bahwa toko ini melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang dicatat pada satu buku. Usaha ini tidak menerima penjualan kredit (utang). Pencatatan yang digunakan masih bersifat sederhana. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pemilik ini dihitung dengan cara mengurangi pendapatan dengan pengeluaran yang terjadi selama satu bulan.

Survey kelima dilakukan pada akagami net e-sport (Lampiran 3.5), diperoleh data bahwa pemilik melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang dicatat pada satu buku kas penjualan harian. Dalam menghitung laba ruginya, pemilik menjumlahkan seluruh pendapatan lalu dikurangi dengan biaya-biaya pengeluaran selama sebulan.

Berdasarkan hasil survey dari ke lima usaha tersebut diketahui bahwa pemilik sudah melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam buku harian, Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian pemilik menjumlahkan pendapata lalu mengurangkannya dengan pengeluaran usaha dan keperluan rumah tangga.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai usaha pakan ternak yang dituangkan dalam bentuk proposal dengan judul: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Intenet E-Sport Di Pekanbaru.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha internet e-sport Di Kota Pekanbaru dengan konsep dasar akuntansi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan antara teori dan praktek yang didapat selama ini.
2. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukkan dalam melakukan kegiatan usahanya serta sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang dikelola.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai sumber informasi atau bahan acuan dalam penelitian yang sejenis terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi kedalam V bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN, yang mengandung penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS, yang terdiri dari landasan teori yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, yang memuat langkah-langkah untuk melakukan suatu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, membahas mengenai hasil penelitian dan penguraian informasi penerapan akuntansi pada usaha internet e-sport di Pekanbaru.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN, berupa akhir dari penelitian yang mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang dapat disumbangkan

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah pustaka

2.1.1. Pengertian dan fungsi akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Hans Kartiahadi,dkk (2016:3): suatu sistem informasi keuangan, yang berfungsi untu membuat dan mengungapan penjelasan yang relevan bagi berbagai kelompok yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Jr. Walter (2012:3) pengertian akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menilai kegiatan bisnis,mengolah data menjadi laporan,dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivasi bisnis.

Menurut *American Institute Certified of Public Accountant* (AICPA) dalam Sofyan Syafri Harahap (2015:5): seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas yang terjadi melalui proses mengidentifikasi, transaksi, pencatatan, penggolongan dan pelaporan laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi juga berguna untuk memberikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan-perusahaan yang dapat digunakan, setiap perusahaan memerlukan data dan macam informasi tentang laba/rugi usaha. Untuk

memperoleh informasi tersebut pengguna hendaknya melakukan pencatatan secara teratur mengenai transaksi-transaksi dari setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan yang dinyatakan dalam suatu uang.

2.1.2. Konsep dasar Akuntansi

Dalam rangka penerapan akuntansi ini ada hal-hal yang perlu sangat diperhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi. Adapun konsep dan dasar akuntansi tersebut antara lain:

a. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2012 : 15) terdapat dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- a) Akuntansi berbasis kas adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang sudah dibayar.
- b) Akuntansi berbasis akrual adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Sedangkan Menurut Lili Sadeli M (2011:192) adalah Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu dimana penerima dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan, sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran kas dicatat atau diakui pada saat kejadiannya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum diterima.

b. Konsep Kesatuan Usaha.

Menurut Rudianto (2012 : 20) konsep kesatuan usaha merupakan suatu perusahaan dipandang sebagai suatu usaha unit usaha yang terpisah

dengan kepemilikannya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

Menurut Warren (2017: 8) konsep kesatuan usaha yaitu “*Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi*”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha merupakan konsep yang memisahkan pencatatan atas keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangganya (pribadi).

c. Konsep Kesenambungan (*going concern*)

Menurut Bahri (2016:3) Konsep yang menganggap bahwa saat kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas

Sedangkan menurut Lili Sadeli M (2011) Suatu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesinambungan merupakan konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas.

d. Konsep Penandingan (*Maching Concept*)

Menurut Bahri (2016:3): Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapat yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dan pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:49) menganggap bahwa Beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan. Laporan

keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan merupakan konsep yang membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya biaya yang dikeluarkan pada usahanya.

e. Konsep Periode Waktu (*time period*)

Menurut Bahri (2016:3) Konsep periode waktu adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan.

Menurut Reeve (2011: 11) "*konsep periode waktu adalah konsep yang sangat mendukung pelaporan pendapatan akuntansi dan yang terkait periode yang sama*"

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu merupakan konsep yang melihat suatu usaha dalam melakukan pencatatan perhitungan atas keuangan usahanya dalam bulanan, atau tahunan.

2.1.3. Definisi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produkti yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Adapun kriteria UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah :

- a. Usaha Mikro, yaitu memiliki asset Max 50 jt dan memiliki omzet Max 300 jt.
- b. Usaha Kecil, yaitu memiliki asset >50-500 jt dan omzet > 300 jt-2,5M.
- c. Usaha Menengah, yaitu memiliki asset >500 jt-10 M dan memiliki omzzet 2,5M-50M.

Ciri-ciri usaha mikro (Dedi Utama, 2014: 16) :

- a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusianya (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif masih rendah.
- f. Umumnya belum mengakses pada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah mengakses kelembaga keuangan non bank.
- g. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas termasuk NPWP.

2.1.4. Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil

Laporan keuangan usaha kecil dan menengah merujuk pada Standar Akuntansi keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan terdiri dari dari : a) Neraca, neraca menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada usaha tertentu. Minimalnya neraca mencakup pos-pos berikut ini: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, asset keuangan, persediaan, asset tetap, asset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, asset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.

b) Laporan laba rugi, laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, badan pajak, laba atau rugi neto. c) Laporan

Perubahan Ekuitas, menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividan dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. d) Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. e) Catatan atas Laporan Keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM) :

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

c. Ekuitas adalah hak atas residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Menurut SAK EMKM (2016: 7) penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi unuk mencapai :

- a. Relevan, informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi tetap, informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tetap apa yang dipersentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Ketebandingan, informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman, posisi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang tetap, informasi daalam laporan keuangan enitas dapat yang wajar.

Sistem yang dilakukan pada usaha kecil masih bersifat sederhana dan sistem akuntansi yang digunakan yaitu dengan menggunakan sistem akuntansi yang bersifat tunggal (*Single Entry System*).

Sistem akuntansi tunggal (*single entry system*) adalah Sistem catatan tunggal, yaitu setiap transaksi keuangan hanya dicatat (dijurnal) sekali. Metode ini hanya berupa daftar transaksi yang mempenaruhi akun kas, artinya penerimaan kas dicatat sebagai kas masuk, sedangkan pembayaran kas dicatat sebagai kas keluar.

2.1.5. Siklus Akuntansi

Didalam laporan keuangan perlu melalui tahapan-tahapan proses akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi.

Menurut Rizal Effendi (2013: 23) siklus akuntansi adalah

Proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi sejak awal periode pembukuan sampai dengan akhir periode pembukuan, dan kembali lagi keawal periode pembukuan, baik itu proses atau pengolahan data secara manual maupun komputerisasi.

Menurut Rudianto (2012: 16) siklus akuntansi adalah: Tahapan kerja yang wajib dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hery (2013: 67) mendefinisikan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan.

Adapun tahapan dalam siklus akuntansi meliputi :

a. Transaksi

Transaksi adalah peristiwa yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisis keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam sebuah perusahaan antara lain: transaksi penjualan produk ,transaksi pembelian peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, dan lain sebagainya.

Menurut L. M. Samriyn (2015: 49) bukti-bukti transaksi dihasilkan sendiri oleh perusahaan terdiri dari :

1. Bukti Penjualan. Dalam bisnis sederhana bukti penjualan bias berupa faktur prnjualan yang bias dibuat sendiri oleh perusahaan.
 2. Bukti Pembelian. Dalam bisnis sederhana bukti pembelian bias beupa faktur penjualan yang diterima dari pihak penjual.
 3. Bukti Penerimaan Kas. Bukti transaksi ini berisi tentang jumlah kas yang diterima oleh perusahaan.
 4. Bukti Pengeluaran Kas. Bukti transaksi ini berisi tentang jumlah kas yang dibayar oleh perusahaan.
 5. Bukti Memorial. Bukti ini biasanya dibuat oleh pihak internal perusahaan untuk merekam kebijakan alokasi atau pembebanan, terutama berkaitan biaya.
- b. Jurnal dan buku besar**

Setelah transaksi dikumpulkan dan dianalisa, langkah sselanjutnya adalah mencatat secara kroonologis kedalam buku jurnal.

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut diposting kedalam buku besar. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dibuku jurnal kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

Menurut Rizal Effendi (2015: 29) buku besar adalah kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis.

Pengetian buku besar menurut L. M. Samriyn (2015:91) adalah buku besar merupakan buku catatan tahap kedua setelah jurnal dalam sebuah proses akuntansi.

c. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam menyelesaikan siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo.

Menurut Sofyan Syafri Harapan (2011: 24) neraca saldo adalah: Neraca yang mencantumkan seluruh perkiraan, tetapi yang dimasukkan neraca saldo akhirnya saja.

d. Jurnal penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian.

Menurut Rizal Effendi (2013: 58): Ayat jurnal yang dibuat diakhir tahun tutup buku yang tujuannya untuk mengetahui saldo neraca dan laba rugi yang sebenarnya, karena diakhir periode pembukuan ada transaksi yang sudah terjadi tapi belum dicatat dan ada transaksi yang sudah dicatat tetapi harus dikoreksi.

e. Neraca lajur

Setelah mencatat jurnal penyesunian tahap selanjutnya adalah membuat kertas kerja/neraca lajur.

f. Laporan keuangan

Setelah transaksi dicatat dan di ikhtisarkan, maka disiapkan laporan keuangan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan inforamsi demikian disebut laporan keuangan.

Menurut Lili M. Sadeli (2015: 18) mendefinisikan laporan keuangan adalah: Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi

keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar (ekstern) yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang lazim dikenal sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca yaitu suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Menurut Hery (2013: 4): Sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan.

Menurut Kasmir (2012: 30): salah satu laporan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan.

Unsur-unsur neraca meliputi :

- a) Aktiva, yaitu harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagangan peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah dan sebagainya.
- b) Hutang, yaitu kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang, barang atau jasa dimasa mendatang akibat transaksi dimasa lalu. Hutang di neraca menunjukkan bahwa

sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki perusahaan berasal dari pinjaman kepada pihak lain dimasa lalu.

c) Modal, yaitu harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan kedalam perusahaan yang dimilikinya. Harta kekayaan yang ditanamkan pemilik di dalam perusahaan dapat berupa uang tunai, kendaraan, bangunan, mesin, tanah, dan sebagainya.

2. Laporan laba rugi

Setelah membuat neraca selanjutnya membuat yang namanya Laporan Laporan Laba Rugi.

Menurut L.M. Samriyn (2015: 31) pengertian laba rugi adalah Suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

Menurut Rudianto (2014:15): laporan yang memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun.

Menurut kasmir (2012: 29) laporan laba rugi merupakan Laporan yang mendeskripsikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode.

Menurut Raharjaputra (2011: 9) laporan laba/rugi yaitu: Laporan yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting.

3. Laporan Arus Kas

Setelah laporan laba rugi selesai dibuat, selanjutnya perusahaan membuat yang namanya Laporan Arus Kas.

Menurut L.M. Syamryn (2015: 31) laporan arus kas adalah: Laporan yang menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan.

Menurut Kasmir (2016: 29) berpendapat laporan arus kas yaitu: Laporan yang menunjukan semua bagian yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas perusahaan.

4. Laporan Ekuitas Pemilik

Setelah membuat laporan arus kas selanjutnya membuat yang namanya Laporan Ekuitas Pemilik. Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu.

Secara umum, pada perusahaan perseorangan laporan ekuitas terdiri dari :

- a) Modal, harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan kedalam perusahaan yang dimilikinya.
- b) Laba Usaha, selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkan pada periode tersebut.
- c) Prive, pengambilan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan.

5. Catatan Atas laporan Keuangan

Setelah membuat laporan ekuitas pemilik, selanjutnya membuat catatan atas laporan keuangan yang merupakan tahapan terakhir dalam membuat sebuah laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan di terapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b) Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dineraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
- c) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

g. Jurnal Penutup

Selain jurnal penyesuaian, akuntansi mengenal juga jurnal penutup. Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun normal

h. Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo setelah penutup adalah daftar saldo reeking-rekening buku besar, khusus untuk rekening akun rill.

Menurut Rizal Effendi (2015: 79) adalah: Neraca saldo setelah penutup dibuat dari buku besar yang sudah diposting dari jurnal penyesuaian dan penutup.

Tujuan dibuatnya neraca saldo setelah penutupan untuk memastikan bahwa saldo buku besar telah seimbang sebelum memulai pencatatan periode berikutnya. Neraca saldo setelah penutup hanya berisi akun neraca (aset, hutang, dan ekuitas).

i. Jurnal Pembalik

Menurut Rizal Effendi (2013: 79) hal-hal yang memerlukan jurnal pembalik adalah :

- a. Beban-beban yang masih harus dibayar.
- b. Beban dibayar dimuka (bila dicatat sebagai beban).
- c. Pendapatan yang masih harus dibayar.
- d. Pendapatan diterima dimuka (bila dicatat sebagai pendapatan).

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam variable penelitian ini adalah sejauh mana pengetahuan dan pemahaman pengusaha internet e-sport tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menjalankannya dalam kegiatan usaha dengan indicator pemahaman tentang :

a. Konsep kesatuan usaha

mendefinisikan konsep usaha yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).

b. Dasar-dasar pencatatan.

Dasar-dasar terdapat dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

a) Dasar akuntansi (*cash basic*), yaitu pencatatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode dimana kas diterima dan dibayar.

b) Dasar akrual (*accrual, basic*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana pendapatan tersebut diterima.

c. Konsep periode waktu

Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

d. Konsep kesinambungan

Menurut Iyoyo Dianto (2014: 8) mendefinisikan konsep kesinambungan yaitu: Merupakan konsep yang mengansumsikan/menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

e. Konsep Penggunaan Unit Moneter

Menurut L.M Samryan (2011: 23) konsep unit moneter adalah konsep akuntansi dengan menggunakan kesatuan mata uang sebagai alat untuk menyeragamkan nilai dan ukuran aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pengusaha internet e-sport yang ada di Kota Pekanbaru. Adapun data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru jumlah pengusaha internet e-sport yang ada di Pekanbaru adalah sebanyak 23 usaha.

Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus langsung di lapangan yaitu dimana seluruh anggota populasi yang ada di Kota Pekanbaru dijadikan sebagai Responden dalam penelitian. Adapun identitas nama usaha internet e-sport yang ada di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1
Daftar Populasi Usaha Internet E-Sport di Kota Pekanbaru

NO	NAMA USAHA	ALAMAT
1	Extreme E-Sport	Jl Kahrudin Nasution, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
2	Liquid Cyber Arena	Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
3	Sanhok Cyber E-Sport	Jl Kahrudin Nasution, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
4	DragonZ eSport Center	Jl. Kaharuddin Nst, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
5	AKAGAMI NET E-Sport	Jl. Harapan Raya No.388e, Tengkerang Tim., Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131
6	CM E-SPORT	Jl. Lembaga Perasyarakatan No.22d, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131
7	Miracle E-Sport	Jl. Rajawali No.5, Kedungsari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28123
8	13Link eSports Arena	Jl. Tuanku Tambusai, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28122
9	Akagami Esport Arena	Jl. Rajawali No.44, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
10	Faukay Esport	Jl. Limbungan No.284, Limbungan, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28266
11	PEGASUS E-SPORT ARENA	Jl. Srikandi, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294
12	Premier Cyber Sports	Jl. Harapan Raya No.306, Tengkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28282
13	Manroe E Sport Arena	Jl. Manyar Sakti No.15B, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292
14	Edge Warnet Gaming Esport	Jl. Sekolah No.59c, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28261
15	Khalif e Sport	Jala Purwodadi No.14 komp al karomah residence Kel, Sidomulyo Bar., Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294 Pekanbaru, Riau 28293
16	Neo E Sport Arena	Jl. Paus Ujung, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru,

		Riau 28125
17	BAGAS NET ESPORT	Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
18	99NET Esports Arena	Jl. Cipta Karya No.26, Sidomulyo Bar., Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
19	Warrior e-sport arena	Jl. Guru Sulaiman, kelurahan labuhbatu timur, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
20	VersuS CyberSports	Jln.Paus 55C ruko Kawasaki GreenTect sebelah, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28124
21	Grand E-Sport	Jl. Garuda Sakti No.Km 2, Kelurahan Air Putih, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28291
22	Perfect E-sport	Jl. Fajar, Labuh Baru Bar., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
23	Voxy Esport	Jl. Suka Karya, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili seluruh masalah yang diamati. Adapun kriteria sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai catatan atas penerimaan dan pengeluaran kas
2. Usaha telah berdiri minimal 2 tahun

Berdasarkan kriteria diatas, total sampel yang memungkinkan adalah 14 usaha. Berikut ini jumlah usaha internet e-sport yang ada di pekanbaru berdasarkan survei langsung yang disajikan dalam bentuk Tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel III. 2
Daftar Sampel Usaha Internet E-Sport di Kota Pekanbaru

NO	NAMA USAHA	ALAMAT
1	Extreme E-Sport	Jl Kaharudin Nasution, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
2	Liquid Cyber Arena	Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
3	Sanhok Cyber E-Sport	Jl Kaharudin Nasution, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
4	DragonZ eSport Center	Jl. Kaharuddin Nst, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28288
5	AKAGAMI NET E-Sport	Jl. Harapan Raya No.388e, Tengkerang Tim., Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131
6	CM E-SPORT	Jl. Lembaga Permayarakatan No.22d, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131
7	Miracle E-Sport	Jl. Rajawali No.5, Kedungsari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28123
8	13Link eSports Arena	Jl. Tuanku Tambusai, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28122
9	Akagami Esport Arena	Jl. Rajawali No.44, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
10	Faukay Esport	Jl. Limbungan No.284, Limbungan, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28266
11	PEGASUS E-SPORT ARENA	Jl. Srikandi, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294
12	Premier Cyber Sports	Jl. Harapan Raya No.306, Tengkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28282
13	Manroe E Sport Arena	Jl. Manyar Sakti No.15B, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292
14	Edge Warnet Gaming Esport	Jl. Sekolah No.59c, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28261

Sumber : Survei Lapangan

3.5. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari usaha internet e-sport di Kota Pekanbaru dalam bentuk catatan harian dari pemiliknya.

3.6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disediakan.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali, seperti pencatatan harian.

3.7. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah internet e-sport yang

berada di Kota Pekanbaru telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk hasil penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Ada beberapa responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 responden pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru. Adapun identitas responden yang akan diuraikan adalah, tingkat umur responden, lamanya usaha, tingkat pendidikan dan modal usaha responden.

4.1.1. Identitas Responden

4.1.1.1 Tingkat Umur Responden

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha internet e-sport di Kota Pekanbaru diperoleh informasi mengenai umur dari pemilik usaha tersebut, adapun penyebaran umur responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Responden Menurut Tingkat Umur
Tahun 2020

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	0	0
2	30-39	2	14
3	40-49	12	86
4	>50	0	0
Jumlah		14	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden dengan umur 20 sampai 29 berjumlah 0 orang atau sebesar 0% diikuti dengan umur 30-39 sejumlah 2 responden atau sebesar 14%, lalu responden yang berumur 40 sampai 49 tahun berjumlah 12 orang atau sebesar 86%, dan kemudian umur >50 berjumlah 0 orang atau sebesar 0%.

4.1.1.2. Lama Usaha Responden

Adapun lama berdiri usaha responden tersebut dapat dilihat dalam tabel

4.2:

Tabel 4.2
Responden Menurut Lama Usaha
Tahun 2020

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	0-3	2	14
2	4-6	12	86
3	>6	0	0
Jumlah		14	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dengan lama usaha terbanyak yaitu pada kisaran 4 sampai 6 tahun dengan jumlah 12 usaha atau sebesar 86%, dan adapun pada kisaran waktu 0 sampai 3 tahun yaitu dengan jumlah 2 usaha atau sebesar 14%.

4.1.1.3. Tingkat Pendidikan Responden

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, diperoleh informasi mengenai tingkat pendidikan dari pemilik usaha ini, adapun tingkat pendidikan dari responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Responden Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA/SLTA	11	79
4	D3	1	7
5	S1	2	14
Jumlah		14	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu pada tingkatan SMA/SLTA sederajat dengan jumlah 11 responden atau sebesar 79%, kemudian diikuti pada tamatan S1 yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 14%, dan terakhir lulusan D3 sebanyak 1 orang atau sebesar 7%.

4.1.1.4. Modal Awal Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi modal awal yang dimiliki oleh pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden Menurut Tingkat Modal
Tahun 2020

No	Modal Awal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	30.000.000-50.000.000	3	21,5
2	50.000.001–70.000.000	8	57
3	>70.000.000	3	21,5
Jumlah		14	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden dengan modal awal yang terbanyak yaitu pada kisaran modal Rp. 50.000.001 – Rp.70.000.000 yaitu dengan jumlah 8 responden atau sebesar 57%. Sedangkan pengusaha dengan kisaran modal Rp.30.000.000 – Rp.50.000.000 yaitu sejumlah 3 responden atau sebesar 21,5%, dan terakhir pengusaha dengan modal awal diatas Rp 70.000.000 sebanyak 3 responden atau sebesar 21,5%.

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap usaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, maka pada sub bab ini akan diuraikan rincian dari hasil penelitian yang berasal dari survei, observasi, wawancara, dan kuisisioner pada tiap pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru.

4.2.1. Dasar Pencatatan Akuntansi

4.2.1.1. Responden Yang Mengenal Istilah Akuntansi

Tabel 4.5
Respon Responden yang mengenal istilah akuntansi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengenal istilah akuntansi	10	71
2	Tidak mengenal istilah akuntansi	4	29
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang mengenal istilah akuntansi sebanyak 10 responden dengan persentase 71%, sedangkan untuk responden yang tidak mengenal istilah akuntansi yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 29%. Sehingga sebagian besar pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru mengenal istilah akuntansi tetapi belum dapat menerapkannya ke dalam usaha yang dijalankan tersebut.

4.2.1.2. Pencatatan Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, yang melakukan pencatatan atas penerimaan kas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki pencatatan penerimaan kas	14	100
2	Tidak memiliki pencatatan penerimaan kas	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa yang memiliki buku penerimaan kas yaitu sejumlah 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak memiliki buku penerimaan kas yaitu sebanyak 0 responden atau 0%.

Adapun penerimaan kas ini berupa penerimaan yang diperoleh atas pembayaran pemakaian warnet, dan juga berupa penghasilan yang didapat dari penjualan minuman dan makanan ringan yang dijual oleh beberapa tempat e-sport tersebut sebagai usaha sampingan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha melakukan pencatatan penerimaan kas, hal tersebut karena pencatatan berguna untuk mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut.

4.2.1.3. Pencatatan Pengeluaran Kas

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, diperoleh informasi mengenai pencatatan atas pengeluaran kas yang di lakukan oleh 14 responden ini, yang dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki pencatatan pengeluaran kas	14	100
2	Tidak memiliki pencatatan pengeluaran kas	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa yang memiliki buku pengeluaran kas yaitu sejumlah 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak memiliki buku pengeluaran kas yaitu sebanyak 0 responden atau 0%. Adapun pengeluaran kas yang dimaksud yaitu seperti biaya makan dan minum pegawai, pengambilan uang oleh pemilik, biaya-biaya yang sering dikeluarkan untuk kebersihan tempat usaha seperti, sapu, pengharum ruangan, tisu, cairan pembersih lantai dan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha melakukan pencatatan pengeluaran kas, hal tersebut karena pencatatan berguna untuk mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut.

4.2.2. Komponen Laporan Laba Rugi

4.2.2.1. Responden yang melakukan perhitungan laba rugi

Tabel 4.8
Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan perhitungan laba rugi	14	100
2	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap perhitungan laba rugi yaitu sebanyak 14

responden atau sebesar 100%, sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan laba rugi yaitu 0 responden atau 0%

4.2.2.2. Respon responden terhadap biaya yang dikeluarkan dalam usahanya

Untuk mengetahui respon responden terhadap biaya apa saja yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Biaya – biaya yang dikeluarkan

No	Uraian	Ya	Tidak	Jumlah
1	Listrik	14	0	14
2	Wifi	14	0	14
3	Konsumsi	5	9	14
4	Sewa Ruko	10	4	14
5	Gaji Karyawan	14	0	14
6	Biaya rumah tangga	8	6	14
7	Biaya Penyusutan	0	14	14

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa biaya-biaya yang dicatat oleh responden dalam perhitungan laba/rugi yaitu berupa listrik yaitu sebanyak 14 responden, sedangkan wifi yaitu sebanyak 14 responden, kemudian konsumsi yang berupa biaya makan dan minum karyawan sebanyak 5 responden, selanjutnya sewa ruko yang berupa biaya sewa atas tempat usaha yang digunakan untuk menjalankan usahanya yaitu sebanyak 10 responden adapun 4 responden lain tidak mengeluarkan biaya sewa ruko dikarenakan pengusaha tersebut memiliki tempat usaha sendiri, kemudian gaji karyawan sebanyak 14 responden, pengeluaran untuk biaya rumah tangga sebanyak 8 responden dan yang tidak menghitung biaya rumah tangga dalam usahanya yaitu sebanyak 6 responden.

dan yang terakhir adalah biaya penyusutan yaitu berupa biaya-biaya yang dihitung pada suatu asset agar dapat melihat masa manfaat dari suatu asset tersebut, adapun pengusaha e-sport ini tidak mencatat biaya penyusutan dalam usahanya dikarenakan mereka tidak memahami cara perhitungan dan manfaat dari menghitung penyusutan asset usahanya tersebut.

Dari informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru sudah membuat laporan laba/rugi tapi tidak sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Besar atau kecilnya keuntungan dan kerugian yang diperoleh dikarenakan pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru memasukkan biaya-biaya yang tidak seharusnya dimasukkan dalam perhitungan laba rugi tersebut.

4.2.2.3. Respon Responden Terhadap Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun responden yang memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Respon responden terhadap pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga	8	57
2	Tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga	6	43
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, sebagian besar responden telah melakukan pemisahan pencatatan keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangga.

adapun responden yang melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 57%, sedangkan responden yang tidak memisahkan atau masih menggabungkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya yaitu sebanyak 6 responden atau 43%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden telah memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya atau dapat dikatakan tidak menggabungkan pencatatan keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya.

4.2.2.4. Waktu perhitungan laba rugi yang dilakukan responden

Tabel 4.11
Waktu pencatatan laba rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Sekali seminggu	0	0
2	Sekali sebulan	14	100
3	Sekali setahun	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa semua responden melakukan pencatatan dan perhitungan laba rugi setiap sekali sebulan yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%. Sedangkan untuk perhitungan laba rugi perhari, sekali seminggu dan sekali setahun sebanyak 0 responden atau 0%.

4.2.2.5. Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi

Setelah melakukan penelitian terhadap pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, adapun respon responden terhadap hasil perhitungan laba rugi dapat dilihat pada tabel 4.12 :

Tabel 4.12
Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	14	100
2	Tidak dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa pengusaha yang menjadikan hasil perhitungan laba rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak melihat hasil perhitungan laba rugi untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau 0%. Sehingga dapat diketahui bahwa semua responden melihat hasil perhitungan laba rugi dari usaha mereka untuk mengukur keberhasilan usahanya.

4.2.3. Pembahasan Konsep Laporan Posisi Keuangan

4.2.3.1. Kas

Tabel 4.13
Responden yang mencatat saldo kas akhir

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan saldo kas akhir	14	100
2	Tidak mencatat saldo kas akhir	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa pengusaha yang mencatat saldo kas akhir dalam usahanya yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak mencatat saldo kas akhir pada usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau 0%. Sehingga dapat diketahui bahwa semua

responden melihat hasil perhitungan saldo kas akhir untuk mengukur keberhasilan usahanya.

4.2.3.2. Piutang

Setelah melakukan penelitian, responden sudah banyak yang mengetahui piutang, namun untuk pencatatan atas piutang tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Pencatatan piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat piutang	0	0
2	Tidak mencatat piutang	14	100
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa responden yang tidak mencatat piutang yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang melakukan pencatatan piutang dalam usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang tersebut, dikarenakan pengusaha tersebut menganggap bahwa piutang yang dimilikinya hanya dalam jumlah kecil dan dapat dilunasi dalam waktu yang dekat.

4.2.3.3. Utang

Tabel 4.15
Pencatatan Utang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan utang	0	0
2	Tidak melakukan pencatatan utang	14	10
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa responden yang tidak melakukan pencatatan terhadap utang yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang melakukan pencatatan terhadap utang dalam usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Utang tidak dicatat dikarenakan pengusaha menganggap utang yang dimilikinya tidak dalam jumlah yang besar, dan selalu dibayar dalam waktu dekat. Adapun utang yang terjadi dalam usahanya seperti utang makan dan minum untuk pegawainya, dan pengusaha jarang memiliki utang dikarenakan pengeluaran-pengeluaran seperti pembayaran wifi, dan biaya perawatan alat-alat e-sport harus dibayar secara tunai.

4.2.3.4. Aset Tetap

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, diperoleh informasi mengenai pencatatan atas aset tetap yang di lakukan oleh 14 responden ini, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Pencatatan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset	0	0
2	Tidak melakukan pencatatan aset	14	100
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Adapun dari hasil penelitian yang di peroleh dapat dilihat pada tabel 4.17 diatas, yang dapat diketahui bahwa responden yang tidak melakukan pencatatan atas aset tetap yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang melakukan pencatatan aset dalam usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua responden tidak mencatat aset tetap nya dalam menjalankan usahanya dikarena pengusaha

e-sport tidak mengetahui dan memahami manfaat dari pencatatan aset yang dimilikinya.

4.2.4. Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas

4.2.4.1. Responden yang mencatat modal awal dalam usahanya

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, diperoleh informasi mengenai pencatatan atas modal awal dalam usahanya yang dilakukan oleh 14 responden ini, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17
Pencatatan Modal Awal

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat modal awal	14	100
2	Tidak mencatat modal awal	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa responden yang mencatat modal awal pada usahanya yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak mencatat modal awal dalam usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau 0%.

4.2.4.2. Responden yang mengenal dan mencatat prive

Tabel 4.18
Mengenal dan mencatat prive

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengenal dan mencatat prive	6	43
2	Tidak mengenal dan tidak mencatat prive	8	57
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa responden yang tidak mengenal dan mencatat prive yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 57%.

Sedangkan yang mengenal dan mencatat prive dalam usahanya yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 43%.

4.2.4.3. Respon Responden terhadap pencatatan prive

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, diperoleh informasi mengenai respon responden terhadap pencatatan prive yang dilakukan oleh 14 responden ini, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.19
Respon responden terhadap pencatatan prive

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Prive dicatat sebagai pengurang modal	6	43
2	Prive dicatat sebagai pengurang pendapatan	8	57
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa responden yang mencatat prive sebagai pengurang modal dalam usahanya yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 43%, sedangkan yang mencatat prive sebagai pengurang pendapatan yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 57%.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pembahasan Konsep Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar akrual dan dasar kas. Dasar akrual penerimaan dan pengeluarannya dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas yang telah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar kas dicatat dan diakui pada saat kas sudah diterima atau dikeluarkan.

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sebanyak 14 pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru menggunakan dasar kas (*cash basis*) dalam usahanya. Selain itu sistem pencatatannya masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana internet e-sport di Kota Pekanbaru hanya melakukan pencatatan pada buku kas saja, tanpa disertai pemindahan ke buku besar.

4.3.2. Pembahasan Konsep Kesatuan Usaha (*business entity concept*)

Konsep kesatuan usaha yaitu konsep yang memisahkan transaksi usaha dengan transaksi bukan usaha (rumah tangga). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa banyak pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru yang telah melakukan pemisahan pencatatan keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangganya yang berjumlah 8 responden atau sebesar 57%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10, mereka berpendapat bahwa harus ada pemisahan perhitungan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, hal ini dilakukan untuk melihat transaksi usaha yang telah terjadi dan mengetahui keberhasilan usaha yang mereka jalankan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru telah melakukan pemisahan pencatatan keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangga tetapi masih banyak pula yang belum menerapkan konsep kesatuan usaha yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 43% karena masih menggabungkan pencatatan keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangganya.

4.3.3. Pembahasan Konsep Periode Waktu (*time period concept*)

Konsep ini merupakan konsep yang memperlihatkan posisi keuangan atau hasil dari usaha dan perubahannya dilaporkan secara berkala seperti perminggu, perbulan, atau pertahun. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.11 tentang periode waktu perhitungan laba/rugi maka dapat diketahui bahwa kebanyakan pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru yang melakukan perhitungan laba/rugi secara rutin setiap satu bulan sekali yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan usaha internet e-sport yang berada di kota pekanbaru telah menerapkan konsep periode waktu.

4.3.4. Pembahasan Konsep Kelangsungan Usaha (*going concern concept*)

Konsep kelangsungan usaha merupakan konsep yang menganggap suatu kesatuan usaha diharapkan dapat terus beroperasi dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Pada tabel 4.8 tentang perhitungan laba/rugi yang dianggap sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usahanya yaitu berjumlah 14 responden atau sebesar 100%. Kemudian usaha ini tidak melakukan penyusutan terhadap aset yang dimilikinya yang dapat dilihat pada tabel 4.9 tentang biaya penyusutan dan pada tabel 4.16 tentang pencatatan aset tetap.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep kelangsungan usaha karena pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru belum melakukan penyusutan atas aset tetap yang dimilikinya.

4.3.5. Pembahasan Konsep Penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan ini merupakan suatu konsep akuntansi yang membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam memperoleh laba untuk jangka waktu tertentu.

Pada tabel 4.8 tentang usaha yang melakukan perhitungan laba rugi usaha diketahui bahwa semua pengusaha yaitu sebanyak 14 responden melakukan perhitungan laba rugi. Adapun biaya-biaya yang dibandingkan adalah listrik, wifi, sewa toko, konsumsi, gaji karyawan, biaya rumah tangga dan biaya penyusutan yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini belum sesuai dengan konsep penandingan karena masih ada pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru yang tidak memasukkan beban yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah dibahas pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha internet e-sport di Kota Pekanbaru, maka pada bab ini penulis mencoba menarik dan mengambil kesimpulan serta mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pengembangan usaha pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru tersebut.

5.1. Kesimpulan

1. Dasar pencatatan yang dipakai oleh semua pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru adalah *cash basis*, yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas diterima atau dibayar.
2. Pada konsep kesatuan usaha, pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru telah melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, maka dapat disimpulkan bahwa pada usaha ini sudah menerapkan konsep kesatuan usaha yang dapat dilihat pada tabel 4.10.
3. Pada konsep periode waktu, usaha ini sudah menerapkan konsep periode waktu yang dapat dilihat pada tabel 4.11 dikarenakan semua pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru yang telah melakukan perhitungan laba/rugi sebulan sekali.
4. Pada konsep kelangsungan usaha, Pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru telah melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya untuk mengetahui keberhasilan dan perkembangan usahanya

yang dapat dilihat pada tabel 4.8, dan dapat pula dilihat pada tabel 4.9 atas biaya penyusutan dan tabel 4.16 atas pencatatan asset yang dimiliki oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru belum menggunakan konsep kelangsungan usaha dalam menjalankan usahanya

5. Konsep Penandingan, pada perhitungan laba rugi yang dilakukan pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru didapatkan bahwa responden telah melakukan perhitungan laba/rugi dalam menjalankan usahanya. Perhitungan ini merupakan penandingan antara pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam satu periode. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan dalam menjalankan usahanya karena masih ada pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru yang belum memasukkan biaya dan beban yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi.
6. Sistem pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

5.2. Saran

1. Sebaiknya pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru sudah dapat menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual, dengan dasar ini transaksi dan peristiwa diakui pada saat terjadinya transaksi (bukan pada saat kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi.
2. Sebaiknya semua pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru sudah dapat memenuhi pencatatan sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu kesatuan usaha, dengan cara memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga.
3. Sebaiknya pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru sudah dapat melakukan pencatatan sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep periode waktu, dengan hal ini pencatatan laporan keuangan akan sesuai dengan periode akuntansi yaitu satu bulan atau satu tahun sekali.
4. Sebaiknya pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru sudah dapat menerapkan konsep kelangsungan usaha agar pengusaha internet e-sport ini dapat menghindari ketidakpastian dalam kelangsungan usaha.
5. Seharusnya pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru dalam melakukan perhitungan laba rugi dengan cara membandingkan seluruh beban dengan seluruh pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya pendapatan dan beban tersebut, sehingga sesuai dengan konsep penandingan usaha.
6. Akuntansi sebagai salah satu sarana pengelolaan dan pengawasan sektor usaha, sebaiknya mulai di terapkan dalam pelaksanaan kegiatan pada usaha

kecil sehingga pengusaha internet e-sport di Kota Pekanbaru dapat menghasilkan informasi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, Nur Mawaddah (2019), *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bengkel Motor Di Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara*, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Effendi Rizal. (2013), *Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP"*. Edisi Revisi Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Hans Kartikahadi., dkk (2016), *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2014). *Akuntansi Untuk Pemula*. Yogyakarta:Gava Media.
- Kasmir. (2013), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.
- L, M. Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Pertama*. Jakarta : Rajawali
- Ningsih, Afriani Wulandari (2020), *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, Universitas Islam Riau, Pekanbaru
- Raharjaputra, Hendra, S., (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Reeve, James M., Carl S. Warren., & Jonathan E. Duchac. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Buku 1)*. Diterjemahkan oleh : Damayanti Dian. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sadeli, Lili M. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta:Erlangga.
- Walter, Jr. T. Harinson dkk.(2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Erlangga.

Warren, Carl S., dkk. (2014). *Accounting-Indonesia Adaptation 25th Edition*. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

